

**PENGARUH MOTIVASI KUALITAS DAN MOTIVASI EKONOMI
TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK
MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI
(PPAK) DENGAN KEPERIBADIAN INDIVIDU
SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau
dan Universitas Andalas)**

Oleh :

Salman Husin

Pembimbing: M. Rasuli Dan Al Azhar L

Faculty of Economics Riau University. Pekanbaru, Indonesia
e-mail : aam.jr10@yahoo.co.id

*The effect of quality and economic motivation toward accounting student's interest to take a part in education of accounting profession (PPAk) program with individual personality as a moderating variable
(empirical study on accounting students faculty of economics, university of riau and university of andalas).*

ABSTRACT

This study aims to analyze and provide empirical evidence about the effect of quality and economic motivation toward accounting student's interest to take a part in Education of Accounting Profession (PPAk) Program with individual personality as a moderating variable (Empirical Study on Accounting Students Faculty of Economics University of Riau and University of Andalas).

The sample in this study were 79 respondents. The data in this paper is data obtained directly from the respondent or the original source in the form of a questionnaire. The sampling technique using non-probability sampling method in the form of purposive sampling and convenience sampling. The analysis technique used is multiple regression analysis, the moderating variables using the interaction test is often referred to as Moderated Regression Analysis (MRA).

*The results of multiple regression test shows the effect of quality motivation variable testing involves moderating variable that individual personality, significant positive effect on the dependent variable of accounting student's interest to follow PPAk Program with a significance level of $0.000 < 0.05$. The results of testing the effect of economic motivation variables involving individual personality moderating variables significantly influence the student's interest to follow PPAk visible of significant results are smaller than the significance level, ie $0.023 < 0.05$. The results of testing the effect of quality motivation variable and economic motivation and interactions involve moderating variables ($X1 * X3$) and ($X2 * X3$) that the results do not affect signifikan. Test F, simultaneously motivation variable quality, economic motivations and Individual Personality together can affect student's interest to follow*

PPAk Program. Adjusted R² of 0.289 or (28.9%). It's shows that the percentage contribution of the influence of the independent variables (quality motivation and economic motivation) on the dependent variable (interest PPAk Program) by 28.9% to involve moderating variables (individual personality) and the interaction between quality motivation and individual personality. While the remaining 71.1% influenced or explained by other variables not included in this research model.

Keywords : accounting student's interest to follow the Education of Accounting Profession (PPAk) Program, quality motivation, economic motivation, and individual personality as a moderating variable.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Semakin meningkatnya ekonomi dan munculnya perusahaan-perusahaan dan lembaga baru serta makin berkembangnya perusahaan dan lembaga yang sudah ada di Indonesia sangat tidak sebanding dengan jumlah akuntan publik yang ada. Padahal akuntan publik sangat berperan penting dan strategis bagi perusahaan swasta dan lembaga publik lainnya. Menurut Sundem (1993), pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada abad mendatang. Pendidikan tinggi akuntansi yang tidak menghasilkan seorang profesionalisme sebagai akuntan akan tidak laku di pasaran tenaga kerja.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan jenjang pendidikan tambahan yang ditujukan bagi seorang lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang ingin mendapatkan gelar Akuntan. Surat Keputusan (SK) Mendiknas No. 179/U/2001 menyatakan bahwa lulusan sarjana strata satu (S1) jurusan akuntansi berkesempatan menempuh pendidikan profesi akuntansi di perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat

Jenderal Pendidikan Tinggi. Mereka yang telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi nantinya akan berhak memperoleh sebutan profesi Akuntan (Ak), dan juga semakin berpeluang meniti karir sebagai auditor pemerintahan, auditor internal, akuntan sektor publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik, akuntan perpajakan, akuntan keuangan, maupun akuntan sistem informasi.

Widyastuti, dkk, (2004) yang meneliti pengaruh motivasi (yaitu motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi) terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk di enam universitas di Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi karir merupakan faktor yang signifikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk, sedangkan untuk motivasi kualitas dan motivasi ekonomi tidak signifikan mempengaruhi minat untuk mengikuti PPAk dan adanya perbedaan minat untuk mengikuti PPAk antara mahasiswa tingkat awal dan mahasiswa tingkat akhir.

Elly Benny dan Yuskar (2006) juga meneliti pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi, di kota Padang. Hasilnya

menunjukkan bahwa motivasi kualitas dan motivasi karier memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Sedangkan motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Viriany (2007) melakukan penulisan tentang pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk di Universitas Tarumanagara. Hasil penulisan Viriany (2007) sejalan dengan penulisan Ellya Benny dan Yuskar (2006), yaitu motivasi karier dan motivasi kualitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Dan oleh Suranta dan Syafiqurrahman (2006) motivasi kualitas dan motivasi karier berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk, sedangkan untuk motivasi ekonomi tidak signifikan. Berbeda dengan itu Safitri, (2011) yang kembali melakukan penelitian yang sama dengan Widyastuti, dkk dengan tempat penelitian di Surakarta. dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi karier, motivasi ekonomi berpengaruh secara signifikan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Pada penelitian Samiaji (2004), meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk mengikuti PPAk yaitu motivasi karier, motivasi ekonomi, motivasi kualitas dan materi pendidikan, sedangkan pada penelitian ini, yang diteliti adalah pengaruh motivasi karier, motivasi ekonomi, motivasi kualitas mempengaruhi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Prasetyo (2011) yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) di Universitas Islam Indonesia. Hasilnya menunjukkan motivasi kualitas dan motivasi karier mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk, sedangkan motivasi ekonomi dan biaya pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Dari hasil penelitian-penelitian terdahulu masih terdapat banyak perbedaan hasil antara penelitian satu dengan lainnya, terutama pada variabel motivasi kualitas dan motivasi ekonomi. Menurut Widyastuti, dkk (2004) motivasi kualitas dan motivasi ekonomi tidak signifikan mempengaruhi minat untuk mengikuti PPAk, sedangkan pada penelitian Safitri (2011) dan penelitian Ikbal (2011) yang meneliti tentang pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk dengan tempat penelitian yang berbeda menunjukkan bahwa Motivasi kualitas, motivasi karier, dan motivasi ekonomi berpengaruh secara signifikan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Berdasarkan perbedaan tersebut diatas penulis ingin melakukan pengujian kembali tentang pengaruh motivasi kualitas dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk), penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Safitri (2011) tentang pengaruh motivasi kualitas, motivasi karier, dan

motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi di Surakarta untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Safitri (2011) adalah selain lokasi penelitian juga pada penelitian ini penulis mengganti variabel motivasi karir dengan kepribadian individu yang mengacu pada penelitian Anggara (2010) dengan asumsi bahwa tiap individu memiliki perbedaan karakter yang mendasar yang dipengaruhi oleh personalitas. Peneliti tidak menguji kembali variabel motivasi karir karena dari semua hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk, sedangkan motivasi kualitas dan motivasi ekonomi masih terdapat perbedaan diantara peneliti-peneliti sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Motivasi Kualitas dan Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dengan Kepribadian Individu sebagai Variabel Moderating”**.

Permasalahan

Dari latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi kualitas dan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk?
2. Apakah motivasi kualitas dan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa

akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk dengan dimoderasi oleh kepribadian individu?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh motivasi kualitas dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk.
2. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh motivasi kualitas dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk dengan dimoderasi kepribadian individu.

TINJAUAN TEORI

Motivasi (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008) adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang, sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, atau motivasi adalah usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Menurut Gibson, Ivancevich dan Donnelly (1996: 311), motivasi adalah kekuatan yang mendorong atau menggerakkan individu untuk mencapai tujuannya.

Siagian (2004:138) memberikan definisi motivasi sebagai daya dorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan, tenaga dan waktunya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Istilah motivasi berasal dari kata latin *movere*, yang berarti “bergerak”, Fred Luthans (2006) Arti ini adalah bukti dari definisi komprehensif berikut ini: motivasi adalah proses yang dimulai dengan defisiensi fisiologis atau psikologis yang menggerakkan perilaku atau dorongan yang ditujukan untuk tujuan atau insentif. Dengan demikian, kunci untuk memahami proses motivasi bergantung pada pengertian dan hubungan antara kebutuhan, dorongan, dan insentif. Kebutuhan membentuk dorongan yang bertujuan pada insentif; begitulah proses dasar motivasi.

Istilah motivasi berasal dari bahasa latin yang berarti “bergerak”, menurut Wade dan Tavis (2007: 144) motivasi merupakan suatu proses dalam diri manusia atau hewan yang menyebabkan organisme tersebut bergerak menuju tujuan yang dimiliki, atau bergerak menjauh dari situasi yang tidak menyenangkan. Selanjutnya Wade dan Tavis (2007: 144) menyatakan bahwa kita tergerak untuk mencapai suatu tujuan karena motivasi intrinsik, yaitu suatu keinginan untuk melakukan sesuatu karena memang menikmati kepuasan dalam melakukan tindakan tersebut, atau karena motivasi ekstrinsik, yaitu suatu keinginan untuk mengejar suatu tujuan yang diakibatkan oleh imbalan-imbalan yang bersifat eksternal seperti uang, atau popularitas.

Istilah profesi berasal dari bahasa Yunani yaitu “*professues*” yang berarti suatu kegiatan atau pekerjaan yang dihubungkan dengan sumpah atau janji yang bersifat religius, sehingga ada ikatan batin bagi seseorang yang memiliki profesi tersebut untuk tidak melanggar dan

memelihara kesucian profesinya. Menurut *International Federation of Accountants* dalam Ellya Benny dan Yuskar (2006), yang dimaksud dengan profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang akuntansi. Keahlian tersebut mencakup bidang akuntan publik, akuntan internal yang bekerja pada perusahaan, akuntan yang bekerja di pemerintah, dan akuntan sebagai pendidik.

Selanjutnya ciri dari suatu profesi sebagaimana disebut oleh Carey dalam Ellya Benny dan Yuskar (2006) antara lain, adalah keahlian yang dimiliki seseorang yang diperoleh melalui proses pendidikan yang teratur dan dibuktikan dengan sertifikat yang diperoleh dari lembaga yang diakui yang memberikan kewenangan untuk melayani masyarakat dalam bidang keahlian tersebut.

Dari beberapa pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa tidak semua jenis pekerjaan yang dijalankan oleh seseorang dapat disebut sebagai profesi. Suatu pekerjaan dapat disebut sebagai profesi jika pekerjaan tersebut berasal dari pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan khusus, memberikan pelayanan jasa tertentu, memiliki kode etik profesi, serta memiliki sebuah wadah organisasi profesi yang menaungi para anggotanya. Hal lain yang tak kalah penting pada profesi adalah kepercayaan. Kepercayaan merupakan pengakuan masyarakat terhadap kualitas jasa yang diberikan akuntan. Tanpa kepercayaan, profesi akuntan tidak akan bertahan lama.

PPAk adalah suatu usaha yang bertujuan untuk menghasilkan akuntan

profesional dengan standardisasi kualitas akuntan di Indonesia. Kurikulum dan silabus PPAK sudah didesain untuk untuk memenuhi persyaratan untuk menjadi akuntan profesional yang ditentukan oleh *International Financial Accounting Committee* (IFAC). Adanya PPAK diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan khususnya akuntansi. Pendidikan akuntansi selanjutnya diarahkan untuk memberi pemahaman konseptual yang didasarkan pada penalaran sehingga ketika akhirnya masuk ke dalam dunia praktik dapat beradaptasi dengan keadaan sebenarnya dan memiliki *resistance to change* yang rendah terhadap gagasan perubahan atau pembaruan yang menyangkut profesinya tersebut (Suwardjono, 1992).

Kepribadian menurut asal katanya berasal dari bahasa Latin “*personare*” yang berarti mengeluarkan suara (Purwanto, 2000). Kepribadian merupakan istilah untuk menunjukkan hal-hal khusus tentang individu dan yang membedakannya dengan orang lain (Hall & Lindzey, 1993). Adler mendefinisikan kepribadian sebagai gaya hidup individu atau karakteristik seseorang untuk bereaksi terhadap masalah-masalah hidup termasuk tujuan hidup (Chaplin, 1995).

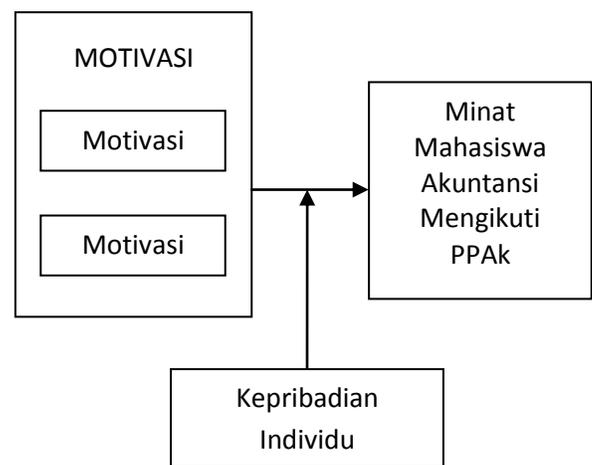
Prabu (2005) mengemukakan bahwa kepribadian adalah keseluruhan dari perilaku individu (organisasi dinamis dalam sistem psiko-fisik individu) yang sangat menentukan dirinya secara khas dalam menyesuaikan diri atau berinteraksi dengan situasi atau lingkungannya. Dengan demikian, kepribadian merupakan suatu istilah yang

menunjukkan aspek-aspek tingkah laku, bagaimana dan mengapa seseorang berbuat dan bertingkah laku.

Menurut Wade dan Tavriss (Vol. 2, 2007: 194) kepribadian (*personality*) adalah pola-pola perilaku, tata krama, pemikiran, motif, dan emosi yang khas; yang memberikan karakter kepada individu sepanjang waktu dan pada berbagai situasi yang berbeda. Pola ini meliputi banyak trait, yaitu cara-cara dan kebiasaan berperilaku berpikir dan merasakan: pemarah, pemalu, periang, sombong cerdik ramah, mudah berteman, kasar, murung, percaya diri dan sebagainya.

Menurut Robbin (2001), kepribadian adalah total jumlah seorang individu beraksi dengan orang lain. Sedangkan menurut Gibson et al yang dikutip Dharma (2003), kepribadian adalah pola perilaku dan proses mental yang unik, yang mencirikan seseorang. Kepribadian sangat banyak dipengaruhi oleh faktor budaya dan sosial. Bagaimana orang mendefinisikan kepribadian, beberapa prinsip pada umumnya diterima oleh para ahli psikologi.

Model Penelitian



Pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mengikuti PPAk

Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui kualitas lulusan jurusan akuntansi. Salah satunya adalah Yusuf dalam Effendi (2000) yang diadaptasi oleh Samiaji (2004) yang menyatakan bahwa mutu lulusan dari penerapan kurikulum program S-1 jurusan akuntansi yang berlaku selama ini sering dipertanyakan, lebih-lebih jika bekerja atau membuka kantor akuntan publik. Kemampuan lulusan pada umumnya dipandang kurang memadai. Farichah (1996) dalam Samiaji (2004) melakukan penelitian untuk mengetahui persepsi akuntan dan pemakai jasa akuntansi terhadap Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP). Akuntan yang berpartisipasi dalam penelitiannya adalah akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan manajemen, dan akuntan pemerintah. Sedangkan pemakai jasa akuntansi yang berpartisipasi adalah pialang saham dan analisis kredit. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kecakapan teknis yang dimiliki oleh calon akuntan publik belum merata.

Dalam penelitiannya, Effendi (2000) dalam Samiaji (2004) mencoba untuk mengetahui persepsi mahasiswa, akuntan, dan pemakai jasa akuntansi terhadap program PPAk yang meliputi kualitas lulusan S-1 akuntansi, materi, dan manfaat pendidikan. Ketiga responden mempunyai persepsi bahwa kualitas lulusan S-1 akuntansi sudah berkualitas, dalam hal ini pemakai jasa akuntansi mempunyai persepsi yang paling baik tentang kualitas lulusan akuntansi. Elemen kualitas atau kompetensi merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam profesi

akuntansi, khususnya profesi akuntan publik. Bahkan elemen ini dimasukkan dalam Standar Audit. Standar umum auditing yang pertama menyatakan bahwa:

H1 : Motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mengikuti PPAk

Penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk sistem pengendalian manajemen. Untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan dapat mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan, maka manajemen memberikan balas jasa atau reward dalam berbagai bentuk, termasuk di dalamnya *financial reward* atau penghargaan finansial dalam Samiaji (2004).

Stole, (1976) dalam Fitriana (2004) dalam Ellyana Benny dan Yuskar (2006) menyatakan bahwa berkarir di kantor akuntan publik (KAP) merupakan suatu karir yang memberikan penghargaan secara finansial dan pengalaman kerja yang bervariasi. Berkarir di Kantor Akuntan Publik dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi atau besar dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dari karir yang lain. Hal ini juga dibuktikan oleh penulisan Wijayanti, (2000) dalam Ariani (2004) dalam Ellyana dan Yuskar (2006) yang menyatakan bahwa salah satu harapan mahasiswa akuntansi yang memilih berkarir sebagai akuntan publik yaitu gaji awal yang tinggi.

Albrecht dan Sack (2000) dalam Ariani (2004) dalam Ellyana

Benny dan Yuskar (2006) menyatakan bahwa salah satu penyebab menurunnya jumlah mahasiswa akuntansi selama kurun waktu 1995 hingga 1999 yang mencapai 23% adalah akibat lebih rendahnya gaji awal pada profesi jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Dari penjelasan di atas motivasi ekonomi dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial dan kemampuan ekonominya.

H2 : Motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk dengan dimoderasi oleh kepribadian individu.

Motivasi kualitas sebagai dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar.

Menurut Ikbal (2011), Mahasiswa memiliki minat yang tinggi untuk mengikuti pendidikan PPAk karena PPAk dianggap dapat membantu perkembangan profesi akuntansi, dapat meningkatkan kualitas calon akuntan, dapat membantu kesuksesan karir dalam profesi akuntansi, dan sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan pembayaran finansial yang besar. Selain itu, seorang akuntan itu harus memiliki kualitas yang

bersaing seperti penguasaan bahasa asing dan standar akuntansi internasional agar tidak kalah bersaing dengan akuntan publik lainnya.

Menurut Agus Sujanto dkk (2004), menyatakan bahwa kepribadian adalah suatu totalitas psikofisis yang kompleks dari individu, sehingga nampak dalam tingkah lakunya yang unik. Sedangkan personality menurut Kartini Kartono dan Dali Gulo dalam Sjarkawim (2006) adalah sifat dan tingkah laku khas seseorang yang membedakannya dengan orang lain; integrasi karakteristik dari struktur-struktur, pola tingkah laku, minat, pendirian, kemampuan dan potensi yang dimiliki seseorang, segala sesuatu mengenai diri seseorang sebagaimana diketahui oleh orang lain.

Rogers mengembangkan teorinya dari penelitian tentang orang-orang yang mengalami gangguan emosional (Rogers dalam Atkinson dkk, 1993). Rogers terkesan pada apa yang dilihatnya sebagai kecenderungan bawaan individu untuk bergerak kearah pertumbuhan, kematangan, dan perubahan positif, Rogers berasumsi bahwa setiap individu mempunyai motivasi dan kemampuan untuk berubah dan bahwa kita adalah pakar yang paling baik untuk diri kita sendiri.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi kualitas sebagai dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya, diperkuat dengan kepribadian seseorang yang selalu ingin meningkatkan kemampuan yang dimiliki-nya, yang selalu ingin menjadi

pribadi yang berkualitas dan sebagainya, dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

H3 : motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk dengan dimode-rasi oleh kepribadian individu.

Pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mengikuti PPAk dengan dimode-rasi oleh kepribadian individu

Motivasi ekonomi merupakan suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadi dalam rangka memperoleh penghargaan finansial yang diinginkan.

Menurut Ikbal (2011), mahasiswa memiliki minat yang tinggi untuk mengikuti pendidikan PPAk karena PPAk dianggap dapat membantu perkembangan profesi akuntansi, dapat meningkatkan kualitas calon akuntan, dapat membantu kesuksesan karir dalam profesi akuntansi, dan sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan pembayaran finansial yang besar.

Penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk sistem pengendalian manajemen. Untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan dapat mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan, maka manajemen memberikan balas jasa atau reward dalam berbagai bentuk, termasuk di dalamnya *financial reward* atau penghargaan finansial dalam Samiaji (2004).

Menurut Rivai (2006), motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Sikap dan nilai tersebut merupakan *invisible* yang memberikan kekuatan untuk mendorong individu bertingkah laku dalam mencapai tujuan.

Menurut Maslow, setiap orang harus berkembang sependul kemampuannya. Kebutuhan manusia untuk tumbuh berkembang, dan menggunakan kemampuannya disebut oleh Maslow sebagai aktualisasi diri. Maslow juga menyebut aktualisasi diri sebagai hasrat untuk makin menjadi diri sependul kemampuan sendiri, menjadi apa menurut kemampuan yang dimiliki. Dorongan dalam diri seseorang ini untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial dan kemampuan ekonominya. Kepribadian individu inilah yang mempengaruhi seseorang untuk mencapai tujuan individu seperti memperoleh penghargaan finansial, Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah untuk mendapatkan pekerjaan dengan gaji yang tinggi.

H4 : motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk dengan dimode-rasi oleh kepribadian individu.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Pekanbaru Provinsi Riau dan di Padang Provinsi Sumatera Barat. Diantaranya yaitu kampus Bina Widya Fakultas Ekonomi Universitas Riau

(UR) dan kampus Limau Manis Fakultas Ekonomi Universitas Andalas (UNAND).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan. Sedangkan elemen adalah subjek dimana pengukuran itu dilakukan. Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau sesuatu yang menarik untuk diteliti oleh peneliti yang berminat untuk menyelidikinya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir jurusan akuntansi fakultas ekonomi di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Provinsi Riau yaitu Universitas Riau dan di Provinsi Sumatera Barat yaitu Universitas Andalas (UNAND).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena keterbatasan waktu dan biaya maka, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *non probability* sampling berupa *purposive sampling* dan *convenience sampling*. *Non probability* sampling merupakan metode pengambilan sampel yang setiap anggota populasinya tidak mengetahui akan dipilih sebagai subyek atau probabilitasnya tidak diketahui. *Purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan karakteristik tertentu. *Purposive sampling* adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya (sekaran, 2006). Sedangkan *convenience*

sampling merupakan pengumpulan informasi dari anggota populasi yang dengan senang hati bersedia memberikannya. Jadi untuk menganalisis “Pengaruh Motivasi Kualitas, dan Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dengan Kepribadian Individu sebagai Variabel Moderasi”. dengan menggunakan ukuran sampel dengan kriteria “mahasiswa yang sedang atau telah mengambil konsentrasi audit” yaitu semester 5, 6, atau 7 keatas. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang telah mengambil konsentrasi auditing telah mengetahui dan memahami PPAk.

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini didasarkan pada formula yang dikemukakan oleh Yamane (2002).

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat presisi yang diharapkan tidak menyimpang, 10%

Variabel Penelitian

Operasional variabel dimaksudkan untuk memudahkan variabel yang diteliti secara jelas dapat ditetapkan dan apa yang menjadi *sub variable* serta indikator-indikator yang akan diukur dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel bebas atau variabel independennya adalah

motivasi kualitas (X_1) dan motivasi ekonomi (X_2). Variabel moderasinya adalah kepribadian individu (X_3). Variabel terikat atau variabel dependennya adalah minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan PPAk (Y).

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang langsung dari sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya dan tidak melalui media perantara (Azwar, 1998). Data primer dalam penelitian ini adalah tanggapan yang akan dijawab langsung oleh subjek penelitian mengenai motivasi kualitas, motivasi ekonomi, kepribadian individu dan minat mengikuti PPAk .

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh fakta mengenai variabel yang diteliti (Azwar, 1998). Pada penelitian ini fakta yang diungkap merupakan fakta aktual yaitu data yang diperoleh dari subjek dengan anggapan bahwa memang subjeklah yang lebih mengetahui keadaan sebenarnya dan peneliti berasumsi bahwa informasi yang diberikan oleh subjek adalah benar (Azwar, 1998). Selanjutnya, untuk mengungkap fakta aktual tersebut peneliti menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus dijawab dan atau daftar isian yang harus diisi oleh responden (Azwar, 1998). Kuesioner dalam penelitian ini adalah untuk mengukur motivasi kualitas, motivasi

ekonomi, kepribadian individu dan minat mengikuti PPAk. Kuesioner dimodifikasi dari kuesioner penelitian Ikbal (2011) yang meneliti pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk. dan kuisisioner penelitian Mirawati (2013) yang meneliti pengaruh motivasi terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik dengan kepribadian individu sebagai variabel moderating. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert.

HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

a. Pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk

Hipotesis yang pertama diajukan adalah untuk menguji pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan p-value (sign) < dari 0,05 maka H_{a1} diterima, sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ p value (sign) > 0,05 maka H_{a1} ditolak. Dari hasil perhitungan didapat nilai t hitung sebesar 6,722 > t tabel 1,995 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hasil penelitian ini berhasil menerima hipotesis pertama yang menyatakan bahwa motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Sedangkan berdasarkan persamaan regresi terlihat bahwa koefisien variabel adalah positif, hal ini berarti meningkatnya motivasi kualitas mahasiswa dapat berakibat pada peningkatan minat mahasiswa

akuntansi untuk mengikuti PPAk. Dengan demikian dapat disimpulkan **Ha₁ diterima**. Artinya motivasi kualitas yang meningkat secara signifikan dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Ini sesuai dengan penelitian Samiaji (2004) tetapi dalam penelitian yang berbeda, karena Samiaji menjadikan auditor sebagai subjek penelitiannya dalam hasil review kualitas.

b. Pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk

Hipotesis kedua yang diajukan adalah untuk menguji pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan p-value (sign) < dari 0,05 maka **Ha₁ diterima**, sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ p value (sign) > 0,05 maka **Ha₁ ditolak**. Dari hasil perhitungan didapat nilai t hitung sebesar 2,332 > t tabel 1,995 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,023. Apabila dilihat dari nilai signifikasinya yang kurang dari 0,05, ini berarti variabel motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Sedangkan berdasarkan persamaan regresi terlihat bahwa koefisien variabel adalah positif, hal ini berarti meningkatnya motivasi ekonomi mahasiswa diduga berakibat pada peningkatan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Dengan demikian dapat disimpulkan **Ha₂ diterima**. Artinya motivasi ekonomi yang meningkat secara signifikan dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti

PPAk, ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan dengan Wijayanti, (2000) dalam Ariani (2004) dalam Ellyana dan Yuskar (2006) yang menyatakan bahwa salah satu harapan mahasiswa akuntansi yang memilih berkarir sebagai akuntan publik yaitu gaji awal yang tinggi.

c. Pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk dengan dimoderasi oleh kepribadian individu

Hipotesis ketiga yang diajukan adalah untuk menguji pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk dengan dimoderasi oleh kepribadian individu. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan p-value (sign) < dari 0,05 maka **Ha₁ diterima**, sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ p value (sign) > 0,05 maka **Ha₁ ditolak**. Dari hasil perhitungan didapat nilai t hitung sebesar 1,864 < t tabel 1,995 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,067 yang artinya lebih besar dari 0,05, Dengan demikian, hasil penelitian ini menolak hipotesis ketiga dan menyatakan bahwa motivasi kualitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk dengan dimoderasi oleh kepribadian individu. Dengan kata lain kepribadian individu melemahkan hubungan motivasi kualitas dengan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

d. Pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat PPAk dengan dimoderasi oleh kepribadian individu

Hipotesis keempat yang diajukan adalah untuk menguji pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk

mengikuti PPAk dengan dimoderasi oleh kepribadian individu. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p\text{-value (sign)} < 0,05$ maka H_{a1} diterima, sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ $p\text{ value (sign)} > 0,05$ maka H_{a1} ditolak. Dari hasil perhitungan didapat nilai t hitung sebesar $1,798 < t\text{ tabel } 1,995$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,077$ yang artinya lebih besar dari $0,05$. Dengan demikian penelitian ini menolak hipotesis keempat dan menyatakan bahwa variabel motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk dengan dimoderasi kepribadian individu. Dengan demikian dapat disimpulkan **Ha₄ ditolak**.

Analisis Determinasi

Berdasarkan perhitungan nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar $0,551$ atau ($55,1\%$). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (motivasi kualitas dan motivasi ekonomi) terhadap variabel dependen (minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk) sebesar $55,1\%$ dengan melibatkan variabel moderasi (kepribadian individu). Sedangkan sisanya $44,9\%$ dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Berdasarkan perhitungan nilai koefisien determinasi (R^2) dengan melibatkan variabel moderasi (Kepribadian Individu) dan interaksi antara motivasi ekonomi dan kepribadian individu diperoleh nilai sebesar $0,538$ atau ($53,8\%$). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (motivasi kualitas dan

motivasi ekonomi) terhadap variabel dependen (minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk) sebesar $53,8\%$ dengan melibatkan variabel moderasi (Kepribadian Individu) dan interaksi antara motivasi kualitas dan kepribadian individu. Sedangkan sisanya $46,2\%$ dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Berdasarkan perhitungan nilai koefisien determinasi (R^2) dengan melibatkan variabel moderasi (Kepribadian Individu) dan interaksi antara motivasi ekonomi dan kepribadian individu diperoleh nilai sebesar $0,289$ atau ($28,9\%$). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (motivasi kualitas dan motivasi ekonomi) terhadap variabel dependen (minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk) sebesar $28,9\%$ dengan melibatkan variabel moderasi (kepribadian individu) dan interaksi antara motivasi ekonomi dan kepribadian individu. Sedangkan sisanya $71,1\%$ dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil pengujian pengaruh variabel motivasi kualitas melibatkan variabel moderasi yaitu kepribadian individu, berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen minat PPAk. Dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan koefisien variabel adalah positif. Artinya motivasi kualitas yang meningkat secara signifikan dapat meningkatkan

minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Ini sesuai dengan penelitian Samiaji (2004) tetapi dalam penelitian yang berbeda, karena Samiaji menjadikan auditor sebagai subjek penelitiannya dalam hasil review kualitas.

Hasil pengujian pengaruh variabel motivasi ekonomi melibatkan variabel moderasi kepribadian individu berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk, dilihat dari hasil signifikan yang lebih kecil dari tingkat signifikansi, yaitu $0,023 < 0,05$ dan koefisien variabel adalah positif. Artinya motivasi ekonomi yang meningkat secara signifikan dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk, ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan dengan Wijayanti, (2000) dalam Ariani (2004) dalam Ellyana dan Yuskar (2006) yang menyatakan bahwa salah satu harapan mahasiswa akuntansi yang memilih berkarir sebagai akuntan publik yaitu gaji awal yang tinggi.

Hasil pengujian pengaruh variabel motivasi kualitas dan motivasi ekonomi melibatkan variabel moderasi dan interaksi ($X_1 * X_3$) dan ($X_2 * X_3$) yang hasilnya tidak berpengaruh signifikan. Karena nilai signifikansi berada diatas 0,05.

Saran

Responden yang lebih bervariasi, dari berbagai PTN (Perguruan Tinggi Negeri) dan PTS (Perguruan Tinggi Swasta) lainnya yang ada di Riau ataupun daerah penelitian yang berbeda, menggunakan variabel lain, yang kemungkinan dapat mempengaruhi minat mahasiswa

akuntansi untuk mengikuti PPAk dan sebaiknya variabel yang ingin dijadikan variabel moderasi harus diuji terlebih dahulu.

Daftar Pustaka

- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*, Penerbit: Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Benny, Elly dan Yuskar. 2006. "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)". Simposium Nasional Akuntansi IX.
- Depdiknas. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Iqbal, Muhammad. 2011. "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan PPAk". Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Jurnal. Semarang.
- Luthans, Fred. 2006. *Perilaku Organisasi*, Edisi sepuluh, Penerbit Andi, Jakarta.
- Mirawati. 2013. "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik". Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Riau. Pekanbaru
- Prabu, M. Anwar. 2005. *Prilaku dan budaya organisasi*. Penerbit Refika aditama. Bandung.

- Prasetyo, Andre Ath Thuur. 2011. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Universitas Islam Indonesia". Jurnal.
- Riani N Lisnasari & Fitriany. 2008. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)". Jurnal.
- Rivai, Veitzhal dan Deddi Mulyadi. 2009. *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*. Edisi kedua. Raja grafindo persada. Jakarta.
- Robbins, Stephen P. 2008. *Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Robbins, Stephen P. 1996. *Perilaku Organisasi*, Penerbit PT. Prenhallindo. Jakarta.
- Safitri, Nursanti. 2011. "Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, dan Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi di Surakarta untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)". Jurnal.
- Samiaji. 2004. "Persepsi mahasiswa akuntan dan pemakai jasa akuntansi terhadap program PPAk". Jurnal.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metode Penelitian untuk Bisnis*, Edisi keempat (buku 2). Jakarta: Salemba Empat.
- Siagian, Sondang P. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Supardi, dan Anwar, S. 2004. *Dasar-dasar Perilaku Organisasi*, Yogyakarta : UII Press.
- Suranta, Sri dan Muhammad Syafiqurrahman. 2006. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) di Karisidenan Surakarta". Dalam Jurnal Empirika Vol.19, No. 1. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Viriany. 2007. "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi". Jurnal Akuntansi Universitas Tarumanagara.
- Wade, Carole & Carol Tavriss. 2007. *Psychology 9th Edition*. Vol. 2. Terjemahan. padang nursalin dan dinastuti. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Widyastuti, Suryaningsum dan Juliana. 2004. "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi". Simposium Nasional Akuntansi VII.